

RABU 22 FEBRUARI 2017 20:35 WIB

Logika Transaksi, Sinyal Pasar, dan Strategi Trading

Oleh Lucky Bayu Purnomo SE.,ME.,CSA.,CTA

Program Doktorat Ilmu Ekonomi Dan Dosen Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Trisakti



Bagaimana melakukan transaksi? apa peran sinyal pasar berdasarkan riser pasar modal? bagaimana strategi transaksi? adalah beberapa hal tersebut yang menjadi sebuah pertanyaan, mana yang menjadi prioritas dalam melakukan transaksi berdasarkan logika transaksi di pasar modal.

Dalam perkembangan transaksi pasar, terutama dalam transaksi jual beli saham di pasar modal, pendekatan dan implementasi praktek dan teori market microstructure menjadi bagian penting dan intisari dalam menentukan sikap transaksi, seperti halnya sikap untuk memperbesar jumlah transaksi ketika pasar memberikan sinyal positif disertai dengan Potensi pergerakan harga

Dengan demikian, O'Hara (1995) menyatakan Struktur Mikro Pasar yaitu "The study of the process and outcomes of exchanging assets under explicit trading rules." Adalah O'Hara yang telah menjelaskan bahwa studi ini membahas bagaimana harga aset terbentuk melalui jual beli yang akhirnya di sepakati dari upaya tawar menawar di pasar serta terbentuknya likuiditas dengan aturan perdagangan yang ada.

Harris (2004) menjelaskan bahwa "Market Mikrostructure is the branch of financial economics that investigates trading and the organization of markets". Penjelasan tersebut, menjelaskan bahwa struktur mikro pasar merupakan sebuah bagian penting dari ilmu ekonomi dan keuangan yang melakukan penyelidikan perdagangan saham dan organisasi pasar.

Hasbrouck (2007) menyatakan studi Struktur Mikro Pasar yaitu "The study of the trading mechanisms used for financial securities." Pernyataan Hasbrouck lebih jelas dari pernyataan O'hara, dimana struktur

pasar mikro, secara jelas memberikan penjelasan bagaimana suatu harga terbentuk dari berbagai macam struktur dan komponen yang di perdagangan oleh berbagai macam pihak,

Dan akhirnya kita dapat menyimpulkan sebagai pendahuluan , bahwa teori dan praktek struktur pasar merupakan intisari dari proses transaksi yang di lakukan oleh para pihak yang memiliki harapan pertumbuhan likuiditas, selisih harga dan kinerja suatu harga dalam jangka pendek, menengah hingga panjang

Apa itu Teori struktur mikro pasar ?

Teori struktur mikro pasar digunakan sebagai pendekatan terhadap potensi perubahan likuiditas suatu harga yang di sebabkan oleh karena perubahan aturan perdagangan. Struktur mikro pasar merupakan sebuah teori baru yang membahas pembentukan harga saham di pasar. Struktur mikro pasar adalah "The study of the process and outcomes of exchanging assets under explicit trading rules" (O'Hara, 1995:1).

Dengan demikian intisari pendekatan terhadap suatu likuiditas dan potensi harga yang ada do pasar dari teori struktur pasar mikro adalah, menyusun kelompok kelompok yang dapat memberikan pengaruh terhadap potensi perubahan suatu harga di pasar, dan likuiditas yang ada berkaitan dengan susunan organisasi serta aturan yang ada. Selanjutnya dari perspektif berbeda, struktur mikro pasar dipandang sebagai cabang ilmu ekonomi finansial yang melakukan penyelidikan perdagangan saham dan organisasi pasar (Harris, 2003:3).

Empat hal penting ?

1) Pembentukan harga dan penemuan harga

Proses dari penentuan suatu harga untuk aset berdasarkan pada suatu proses permintaan dan penawaran untuk aset tertentu. Para pelaku pasar memiliki pandangan yang berbeda tentang harga masa depan atas asset tersebut, hingga pandangan terhadap durasi waktu kepemilikan suatu aset, sehingga menyebabkan perilaku perdagangan yang di alami akan berbeda beda, dengan demikian harga yang terjadi atas proses tawar menawar akan memiliki kondisi yang berbeda beda, di sisi lain pada kondisi tersebut terdapat para pihak yang belum menyepakati suatu proses tawar menawar akibat terjadinya negosiasi yang belum berakhir pada persetujuan harga suatu asset tersebut dan kondisi tersebut, para pelaku pasar pun memperhatikan kondisi dan perkembangan dari peraturan setiap pasar yang memiliki pola yang berbeda beda, sehingga membuat penentuan harga terjadi lebih cepat sehingga pasar lebih efisien.

2) Biaya transaksi dan waktu

terdapat dua macam biaya: implisit dan eksplisit pada saat pelaku pasar melakukan transaksi untuk membeli suatu asset. Antara lain pajak dan fee broker, dimana , sebagai contoh di Indonesia, fee broker dari setiap sekuritas memiliki nilai yang berbeda beda, dengan demikian perilaku transaksi dapat mengalami sikap yang berbeda beda, disertai waktu transaksi pun memiliki waktu yang berbeda beda

3) Struktur dan desain pasar

Penentuan harga dan aturan, menjadi hal yang sangat penting dalam perilaku transaksi. Struktur yang dimaksud antara lain, kemampuan teknologi, likuiditas pasar, fraksi harga, disertai dengan kondisi peraturan yang terdapat dalam struktur pasar tersebut, yang menyebabkan kondisi transaksi dan kinerja suatu harga memiliki kualitas yang berbeda-beda.

4) Informasi dan pengungkapan

Adalah informasi merupakan sumber dari salah satu upaya untuk menentukan keputusan dan sikap transaksi para pelaku pasar, sehingga informasi dapat digunakan sebagai salah satu faktor untuk mengelola risiko, terhadap suatu transaksi. Walaupun seluruh pelaku pasar tidak memiliki pola pikir yang sama untuk mengelola informasi untuk menentukan sikap transaksi, hal ini berhubungan dengan Efisiensi Pasar Hipotesis (EMH) teori pasar efisien dimana pasar sulit diidentifikasi dan semua pelaku pasar memperoleh informasi yang sama. Lebih jauh mengenai informasi pasar, para pelaku pasar memberikan makna bahwa informasi pasar tersebut merupakan terjemahan dari sinyal pasar, baik sinyal positif maupun negatif pada suatu waktu tertentu.

Kemudian setelah apa yang menjadi empat bagian penting tersebut diuraikan, maka aspek Likuiditas menjadi bagian berikutnya untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja suatu harga, dengan demikian penting bagi pendekatan struktur pasar mikro memperoleh kondisi likuiditas yang terjadi pada suatu waktu,

Likuiditas, adalah salah satu bagian yang paling menarik untuk dikaji dari penelitian teori struktur mikro pasar adalah tentang kualitas pasar O'Hara (1995:215) menyatakan bahwa likuiditas adalah salah satu komponen yang memberikan wawasan penting terhadap tingkah laku pasar dan hubungan timbal balik didalamnya serta dianggap sebagai pemeran utama dalam pembentukan pasar.

Hameed dan Terry (1998) menemukan bahwa penurunan fraksi harga saham mampu meningkatkan volume perdagangan dengan syarat saham tersebut aktif diperdagangkan.

Gerace et al. (2012), menyatakan bahwa di mana penurunan fraksi harga berpengaruh pada peningkatan likuiditas pasar dan berkontribusi pada kenaikan harga minimum di pasar keuangan.

Bodie et al. (2011:426), menyatakan likuiditas dari sebuah aset terkait kemudahan dan kecepatan untuk menjual pada harga pasar.

Likuiditas suatu saham diukur oleh beberapa indikator, misalnya jumlah saham yang beredar, trading frequency, trading volume, price change, dan spread (Wyss, 2004).

Likuiditas adalah kemampuan untuk melakukan transaksi pada saat itu juga pada harga yang sesuai dengan kondisi permintaan dan penawaran.

(Bennemark and Chen, 2007).

Wyss (2004) mendefinisikan empat aspek atau dimensi pasar keuangan yang likuid yaitu, trading time, tightness, depth, resiliency. Dimana Trading time adalah ruang waktu antar dua transaksi, baik itu transaksi beli maupun transaksi jual. Sedangkan, Tightness adalah kemampuan untuk membeli atau

menjual sebuah aset pada harga yang sama pada waktu yang sama atau dalam harga yang sama. Kemudian Depth adalah kemampuan untuk membeli atau menjual sebuah aset dalam jumlah tertentu tanpa adanya pengaruh pada harga yang tercatat di pasara pada suatu waktu. Dan Resiliency adalah kemampuan untuk membeli atau menjual sebuah aset dalam jumlah tertentu dengan hanya sedikit pengaruh pada harga yang tercatat.

Sinyal transaksi berdasarkan informasi

Terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh terhadap sikap transaksi para pelaku pasar pada saat menerima sinyal pasar, dengan beberapa bukti bahwa pelaku pasar akan meningkatkan kualitas order berdasarkan ukuran baik lebih besar maupun ukuran yang lebih kecil, selanjutnay, sumber informasi tersebut yang di peroleh dapat di golongkan menjadi dua bagian yaitu , para pelaku pasar yang menerima infromasi dari sumber infromasi utama dengan apa yang di sebut informed trader, maupun pelaku pasar yang memperoleh sumber informasi berdasarkan isu atau rumor , dengan apa yang di sebut uninformed trader, The Approach taken by Easley and O'Hara, and similar approach by Glosten and Milgrom

Dua faktor sinyal pasar berdasakan infomasi

Terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh terhadap sikap transaksi para pelaku pasar pada saat menerima sinyal pasar, dengan beberapa bukti bahwa pelaku pasar akan meningkatkan kualitas order berdasarkan sinyal pasar yang kuat maupun yang lemah, selanjutnya, sumper kualitas sinyal tersebut akan memberikan dampak terhadap

Besarnya nilai transaksi. Sedangkan sinyal paara dengan kualitas rendah akan memberikan dampak terhadap besarnya atau kecilnya nilai transaksi

Semenetara infrormasi dengan kualitas tinggi, di pengaruhi oleh informed trader, dan uninformed trade, The Approach taken by Easley and O'Hara, and similar approach by Glosten and Milgrom

Dengan demikian, hal tersebt di atas menjadi konsep dari pada logika transaksi berdasarkan kinerja suatu harga , kemudian infromasi yang di terima di pasar pada suatu waktu tertentu yang akan memperngaruhi likuiditas pasar dan akhir dari pada kesimpulan tersebut di atas, pelaku pasar dalam penentuan sikap dan mengambil keputusan transaksi berdasarkan logika utnuk menentukan strategi transaksi jangka pendek, jangka menengah hingga jangka panjang

Penulis

Lucky Bayu Purnomo SE.,ME.,CSA.,CTA

Program Doktorat Ilmu Ekonomi Dan Dosen Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Trisakti

Sumber :

<https://indonesiana.tempo.co/read/108396/2017/02/22/info.luckybp/logika-transaksi-sinyal-pasar-dan-strategi-trading>